

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Panti Asuhan Kasih Ibu

Panti Asuhan Kasih Ibu terletak di Jalan Ahmad Yani Rt. 02 Rw. 01 Kelurahan Mabu`un, Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong. Panti asuhan kasih ibu adalah sebuah lembaga yang bergerak di bidang sosial yang menangani anak yatim, anak piatu, anak terlantar, anak keluarga yang tidak mampu baik dalam panti maupun non panti. Panti asuhan kasih ibu merupakan panti asuhan tertua yang ada di kabupaten Tabalong yang didirikan pada tanggal 17 Juli 1979 dengan Akta Notaris No 14 Tahun 1979 dan diperbaharui dengan Akta Notaris Nomor 26 Tanggal 14 pril 2015. SK Kemenhendum RI Nomor AHU-0005643.AH.01.04 Tahun 2015. Surat Izin Operasional No: B-08/DPMPTSP/503-SIOP/III/2021. Adapun Timbul gagasan untuk mendirikan panti asuhan oleh para ibu-ibu PKK dan ibu-ibu dari Dinas Sosial Kabupaten Tabalong di antaranya, Ibu Saidah Djahri (Anggota DPR Kabupaten Tabalong), Ibu Halimah (Dinas Sosial Kabupaten Tabalong) dan gagasan ini mendapat respon dan dukungan positif dari Bapak Bupati Tabalong yang waktu itu dijabat oleh H. M. Ismail Abdullah. Seperti yang dikemukakan di atas, maka pemrakarsa utama berdirinya panti asuhan kasih ibu adalah para ibu-ibu pejabat di kabupaten tabalong. Nama panti asahun ini pun diberi nama panti asuhan kasih ibu karena

yag berperan dalam membangun dan mengelola panti adalah ibu-ibu. Lalu agar panti asuhan ini berjalan dengan baik maka dibentuk lah susunan kepengurusan dan di tunjuklah Hj. Saidah Djahri sebagai ketua merangkap pengurus karena beliau dari awal sudah berjasa untuk membangun panti asuhan kasih ibu. Adapun tujuan didirikan panti asuhan kasih ibu ialah untuk memabantu program pemerintah dalam meretas kemiskinan, menyantuni anak anak yatim, piatu, anak terlantar, anak keluarga yang tidak mampu baik dalam panti maupun non panti agar mereka dapat hidup layak dan dapat menempuh pendidikan sebagaimana anak-anak yang lain.¹

Pada awal berdiri, keadaan panti hanya merupakan sebuah rumah dengan jumlah anak 7 orang laki-laki yang bertempat di desa Jangkung. Lalu, Pada tahun 1982 pemerintah Kabupaten Tabalong menyediakan tanah seluas 1 hektar untuk ditempati dan dibangun asrama panti asuhan kasih ibu yang terletak di desa Mabuun dan pada saat itu hanya ada 1 asrama dan 1 rumah pengasuh. Seiring perkembangan zaman bangunannya semakin bertambah karena melihat kondisi anak asuh yang semakin banyak. Pada tahun 2005 terjadi kebakaran di panti asuhan kasih ibu karena konsleting listrik yang menghabiskan seluruh bangunan yang terbuat dari kayu kecuali rumah pengasuh. Akibat dari kebakaran itu, akhirnya pemerintah mengalokasikan dana lagi untuk membangun kembali panti asuhan seperti yang ada sekarang. Sumber dana yang diperoleh panti asuhan untuk menampung dan membiayai anak asuh adalah dari Pemerintah Daerah serta

¹Sumber Wawancara Ketua Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong, 29 Maret 2021.

sumbangan dari masyarakat. Semua bantuan itu digunakan untuk memenuhi semua kebutuhan anak asuh seperti makan, pendidikan dan kebutuhan lainnya.²

2. Profil Panti Asuhan Kasih Ibu

Tabel II

Profil Panti Asuhan Kasih Ibu

Nama Lembaga	Panti Asuhan Kasih Ibu
Akte Pendirian	Akte Notaris No 14 Th 1979 Tertanggal 23 Juni 1979 diperbaharui dengan akte Notaris No 26 Tahun 2015
Alamat	Jl. Jendral A. Yani Rt. 02 Rw. 01
Kecamatan	Murung Pudak
Kabupaten/Kota	Tabalong
Kode Pos	71571
Provinsi	Kalimantan Selatan
Anak yang ditampung	Anak yatim, anak piatu, anak terlantar, anak keluarga yang tidak mampu baik dalam panti maupun non panti

Sumber: Dokumentasi Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong Tahun 2021.

²Sumber: Dokumentasi Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong, 29 Maret 2021.

a. Tujuan Panti Asuhan Kasih Ibu

Tujuan didirikannya panti asuhan kasih ibu untuk membantu program pemerintah dalam meretas kemiskinan, menyantuni anak-anak yatim, piatu, anak terlantar, anak keluarga yang tidak mampu baik dalam panti maupun non panti agar mereka dapat hidup layak dan dapat menempuh pendidikan sebagaimana anak-anak yang lain. Jadi tujuan pokok didirikannya panti asuhan kasih ibu adalah melindungi anak yatim, piatu, anak terlantar, anak keluarga yang tidak mampu baik dalam panti maupun non panti, memberikan tempat tinggal, memberikan pendidikan, memberikan keterampilan. Adapun maksud, tujuan serta usaha pencapaian panti asuhan secara khusus ialah dalam bidang keagamaan, pendidikan dan sosial adalah:

- 1) Dalam bidang keagamaan, panti asuhan kasih ibu mendirikan dan menyelenggarakan Majelis Ta'lim, pengajian-pengajian dan dakwah-dakwah, mendirikan masjid, pemeliharaan taman makam, menyalurkan infaq dan sedekah serta kegiatan usaha lainnya.
- 2) Dalam bidang pendidikan, panti asuhan kasih ibu mendirikan dan menyelenggarakan pendidikan non formal, berupa bimbingan ibadah haji dan umroh, pelatihan, dan kursus-kursus lainnya serta pendidikan formal tingkat kelompok bermain sampai perguruan tinggi.
- 3) Dalam bidang sosial, panti asuhan kasih ibu mendirikan perpustakaan, menerbitkan buku-buku, majalah, artikel, buletin, poliklinik, pelayanan jenazah.

b. Kriteria Anak yang di tampung di Panti Asuhan Kasih Ibu

- 1) Islam
- 2) Anak yatim, anak piatu, anak terlantar, anak keluarga yang tidak mampu
- 3) Usia 7-20 tahun
- 4) Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
- 5) Bersedia tinggal di panti asuhan kasih ibu
- 6) Anak yang berdomisili di Tabalong maupun di luar daerah Tabalong
- 7) Mengikuti semua peraturan yang ada di panti asuhan kasih ibu

c. Tata Tertib Panti Asuhan Kasih Ibu

- 1) Bertaqwa kepada Allah SWT
- 2) Berakhlakul Karimah
- 3) Menghormati orang yang lebih tua
- 4) Menyayangi orang yang lebih muda
- 5) Sholat berjamaah di mushola
- 6) Dilarang Berbicara/bercanda saat shalat, saat membaca yasin dan wirid atau kegiatan keagamaan lainnya
- 7) Mengikuti pembelajaran dengan baik
- 8) Disiplin waktu
- 9) Bagi anak perempuan dilarang berpakaian (ketat dan trasparan), make- up, perhiasan, semir rambut, dan kutek

- 10) Bagi anak laki-laki dilarang memakai celana (pensil, jins, jemper), memakai tato, anting dan semir rambut
- 11) Wajib memakai seragam panti ketika ada acara resmi
- 12) Tidur paling lambat pukul 22.00
- 13) Bangun maksimal adzan subuh
- 14) Menjaga kebersihan lingkungan, tidak membuang sampah sembarangan
- 15) Tidak diperkenankan membawa teman ke lingkungan panti tanpa seizin pengasuh
- 16) Izin ketika akan keluar dari lingkungan panti
- 17) Dilarang menggunakan fasilitas panti asuhan seperti mobil, telepon, kendaraan tanpa seijin pengasuh
- 18) Dilarang berduaan dengan yang bukan muhrimnya, baik ketika di panti maupun diluar panti
- 19) Tidak menikah selama tinggal di panti
- 20) Melaksanakan tugas dan kewajiban panti sesuai jadwal yang ada

3. Letak Geografis Panti Asuhan Kasih Ibu

Panti Asuhan Kasih Ibu terletak 1 km dari pusat kota Tanjung. Di antara beberapa kecamatan yang ada di kota Tanjung, diantaranya adalah kecamatan Murung Pudak dengan luas wilayah 273, 14 Km² atau 4,84 persen dari luas wilayah kabupaten Tabalong yang terbagi dalam 5 kelurahan salah satunya Kelurahan Belimbing Raya. Panti asuhan kasih ibu memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara :Desa Maburai

Sebelah Timur :Desa Warukin

Sebelah Seatan :Desa Tanta

Sebelah Barat :Desa Sulingan

Iklim dan curah hujan di panti asuhan kasih ibu termasuk yang beriklim tropis, musim hujan berkisar antara bulan Oktober sampai dengan bulan April dan musim kemarau atau panas berkisar pada bulan mei sampai dengan september setiap tahunnya. Sedangkan suhu udara berkisar antara 31° C sampai 37° C pada musim kemarau dan 25°C sampai dengan 30° C pada musim penghujan.

4. Visi Misi panti asuhan kasih ibu

Visi dan misi dirancang untuk menjadi pedoman dan arahan dalam menjalankan roda organisasi. Visi merupakan tujuan yang ingin dicapai, apa yang perlu dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut di masa depan. Sedangkan misi adalah tindakan yang harus dilakukan untuk mewujudkan visi. Visi misi panti asuhan kasih ibu:

a. Visi

- 1) Membantu program-program pemerintah dalam upaya mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
- 2) Memenuhi hak anak yang meliputi hak hidup, hak tumbuh kembang, hak perlindungan dan partisipasi agar dapat meraih masa depan yang lebih baik.

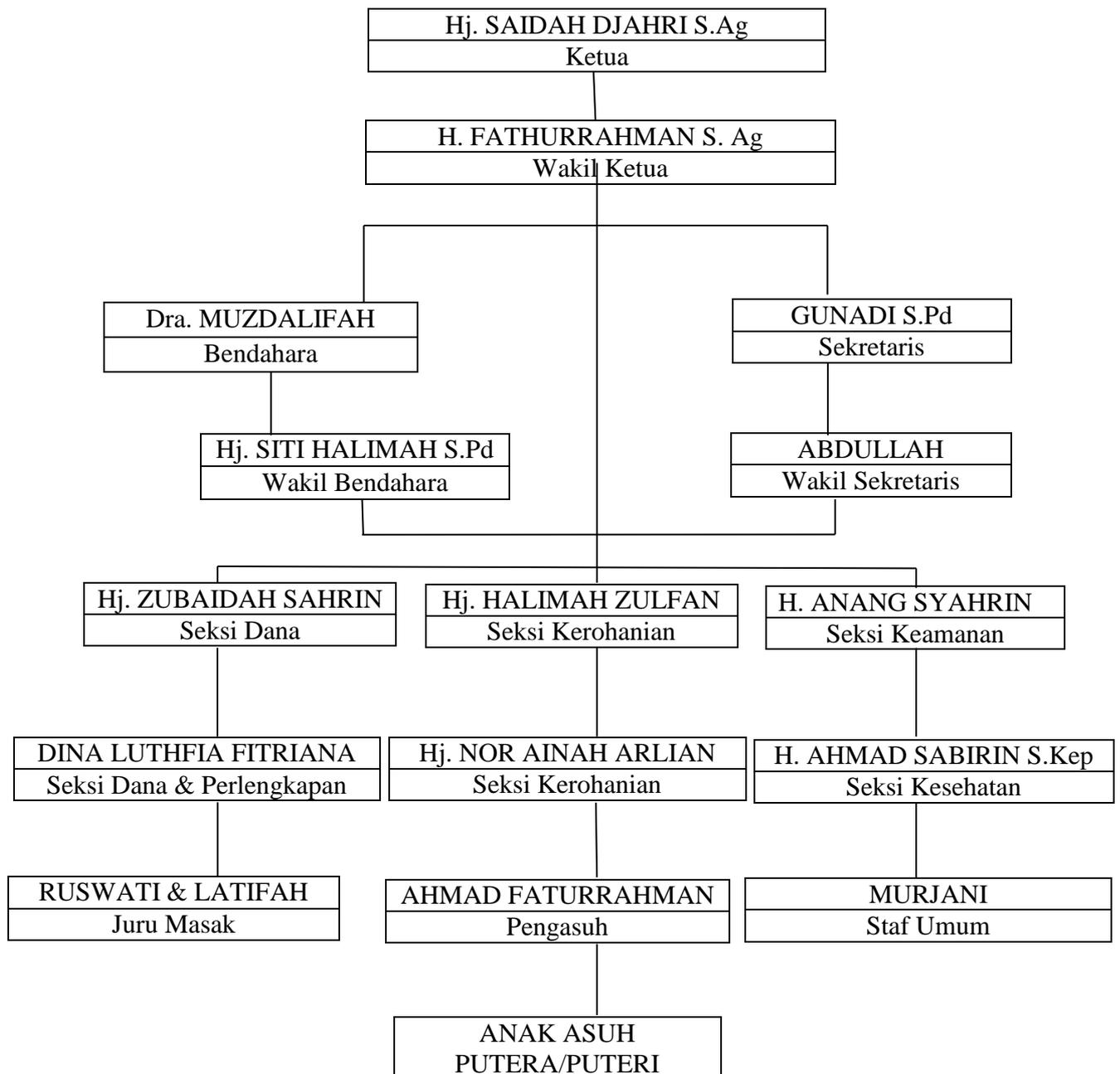
a. Misi

- 1) Menyelenggarakan upaya pemenuhan kebutuhan dasar anak yang terdiri dari kebutuhan jasmani, rohani, mental dan psikososial.
- 2) Menjadikan organisasi pelayanan sosial yang tertib, profesional, mandiri dan berkemajuan.
- 3) Memberikan perlindungan terhadap anak dari perlakuan salah, eksploitasi dan situasi yang membahayakan anak.
- 4) Memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan anak sesuai bakat dan minat anak.
- 5) Mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur`an, dan membentuk “akhlakul karimah” sesuai ajaran Al-Qur`an serta Sunnah Rasulullah SAW, menuju kemandirian hidup yang bermartabat dan berkemajuan.

5. Struktur Organisasi Panti Asuhan Kasih Ibu

Tabel III

Gambar Struktur Organisasi Panti Asuhan Kasih Ibu



Sumber: Dokumentasi Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak

Kabupaten Tabalong Tahun 2021

6. Keadaan Pengasuh Panti Asuhan Kasih Ibu

Pengasuh yang bertugas di Panti Asuhan Kasih Ibu adalah orang yang murni ingin mendidik anak asuh agar menjadi anak yang lebih baik lagi, bukan untuk niat yang lain. Pengasuh panti pun merupakan rekomendasi dari ketua dan pengasuh panti yang terdahulu. Menjadi pengasuh di panti ini pun tidak harus mempunyai ijazah sarjana/sertifikat/keahlian khusus, Adapun yang menjadi syarat untuk menjadi pengasuh di panti asuhan kasih ibu ialah orang yang menguasai agama, bisa membimbing anak asuh, sabar, rela berkorban, dan ikhlas. Karena jika pengasuh tidak memiliki hal tersebut di dalam diri maka pengasuh akan kewalahan mendidik anak-anak asuh dengan berbagai macam karakter yang berbeda-beda. Usaha Penanaman nilai-nilai akhlak yang dilakukan di panti asuhan kasih ibu tidak hanya berfokus kepada pengasuh saja, namun seluruh pengurus wajib ikut bekerjasama dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak.

Pengasuh panti asuhan dari masa ke masa berjumlah 4 orang yaitu:

- a. H. Abdullah Rosehan. Lahir di Tabalong dan Pendidikan terakhir S1 IAIN Antasari, beliau bertugas di panti asuhan kasih ibu sejak tahun 1979-2009.
- b. Akhmad Surkati. Lahir di Tabalong dan pendidikan terakhir S1 IAIN Antasari, beliau bertugas di panti asuhan kasih ibu sejak tahun 2009-2011.
- c. Nafarin. Lahir di Murung Pudak, pendidikan terakhir SMA, beliau bertugas sejak tahun 2011-2016.
- d. Faturrahman. Lahir di Pamujaan dan pendidikan terakhir Pondok Pesantren Darussalam, beliau bertugas sejak tahun 2016-sekarang.

Sumber: Dokumentasi Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong

7. Keadaan Anak di Panti Asuhan Kasih Ibu

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak H. Fathurrahman selaku pengurus panti asuhan kasih ibu.³ Panti asuhan kasih ibu adalah tempat yang dikhususkan untuk anak-anak yatim, anak piatu, anak terlantar, anak keluarga yang tidak mampu baik dalam panti maupun non panti, yang berdomisili Tabalong ataupun luar Tabalong. Di panti ini anak tidak dibebankan biaya sedikitpun. Selama berada di panti, anak harus mematuhi segala peraturan yang ada.

Jumlah anak di panti asuhan kasih ibu adalah 74 orang anak asuh. Tetapi tidak semua anak itu tinggal di panti asuhan. Anak asuh yang tinggal di panti asuhan berjumlah 42 Orang. Anak yang tinggal di panti ini dibina dengan kegiatan-kegiatan yang positif di panti, di sekolahkan dari jenjang SD-Perguruan tinggi. Sedangkan anak yang tinggal diluar panti atau tinggal dengan orang tua/keluarganya berjumlah 32 yang masih disantuni oleh yayasan sebesar Rp. 300,000,00 perbulan yang digunakan untuk keperluan sekolah anak.

Adapun kegiatan-kegiatan di panti asuhan ini tidak hanya kegiatan tentang keagamaan saja, tetapi juga ada kegiatan yang untuk mengembangkan minat dan bakat anak seperti, pelatihan MC, pelatihan menjahit, pelatihan komputer, pelatihan pidato, dan pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab.

³Fathurrahman, Wakil Ketua Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong, Wawancara di Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong, 3 Mei 2021.

Panti asuhan kasih ibu mendapatkan bantuan dari Dinas Sosial Kabupaten Tabalong untuk anak yang tinggal di panti berupa uang saku anak berjumlah Rp 12.000,00 per hari. Pada awalnya uang ini untuk saku anak ketika berada di sekolah, namun pada masa pandemi seperti sekarang yang mana anak tidak pergi ke sekolah, maka setengah uang tadi wajib ditabung kepada bendahara panti, untuk keperluan sekolah, keperluan pribadi dan lain lain. hal ini dilakukan agar anak tidak boros dalam menggunakan uang. Uang ini nantinya bisa diambil lagi oleh anak untuk keperluan yang mendesak. Serta bantuan dari donatur dan masyarakat sekita panti asuhan.

Anak yang tinggal di panti atau (diasuh) dan dibiayai oleh panti asuhan tidak semua orang tuanya meninggal dunia, tidak semua yatim, tetapi ada juga yang orang tua nya masih hidup namun keadaan ekonomi mereka sangat kekurangan dan perlu bantuan. Anak Asuh yang berjumlah 38 orang ini adalah:

Tabel IV

Data Anak di Panti Asuhan Kasih Ibu

No	Nama Anak	Pendidikan	Alamat	Tempat tanggal lahir	L /P	Status
1	Abdul Hakim	STIA Tabalong	Puain Kiwa	Tabalong, 24-04-2000	L	Tidak Mampu
2	Abdullah	STIA Tabalong	Puain Kiwa	Tabalong, 23-04-2000	L	Tidak Mampu
3	Ahmad Rajuli	MTsN 4 Tabalong	Muara Uya	Tabalong, 28-11-2006	L	Yatim
4	Aldi Nuari Saputra	MTsN 4 Tabalong	Kembang Kuning	Tabalong, 27-01-2005	L	Yatim Piatu
5	Asrianor	SMKS 1	Pamarangan	Tabalong,	L	Tidak

		Tabalong		27-11-2004		Mampu
6	Akhmad Syapawi	SDN Mabuun	Murung Pudak	Tabalong, 01-06-2012	L	Yatim
7	Bakrie	SMKS 1 Tabalong	Pamarangan	Tabalong, 17-07-2006	L	Tidak Mampu
8	Didi Arian	MTsN 4 Tabalong	Tanjung	Tabalong, 24-03-2003	L	Tidak Mampu
9	Fatur Rahman S	SMKS 1 Tabalong	Tanjung	Semarang, 17-06-2004	L	Tidak Mampu
10	Hasanudin	SMKN 1 Tanjung	Kelua	Pampanan, 10-12-2003	L	Yatim
11	Helmi Manaf	SMKN 1 Tanjung	Kampung Baru	Tabalong, 21-02-2001	L	Tidak Mampu
12	Hidayat	MTsN 4 Tabalong	Kalahang	Tabalong, 10-11-2006	L	Tidak Mampu
13	Jaki	SDN Mabuun	Auh	Auh, 25-11-2009	L	Tidak Mampu
14	M. Ahlur Rahman	SMPN 1 Tanjung	Tanjung	Tabalong, 10-02-2005	L	Yatim
15	M. Ari Safarin	SMKS 1 Tabalong	Banjarbaru	Martapura, 05-02-2000	L	Tidak Mampu
16	M. Asyraf	SMPN 2 Tanjung	Mabuun	Banjarmasin, 04-03-2005	L	Tidak Mampu
17	M. Fadillah	MAN 1 Tabalong	Tanjung	Tabalong, 26-04-2003		Tidak Mampu
18	M. Hamzah Fansuri	MTs Ar- Raudah	Barabai	Barabai, 15-06-2006	L	Tidak Mampu
19	M. Hipni	SMKS 1 Tabalong	Walangkir	Tabalong, 11-06-2003	L	Tidak Mampu
20	M. Imran	SDLB Mabuun	Pamarangan	Tabalong, 12-05-2006	L	Tidak Mampu
21	M. Parlan	MAN 1 Tabalong	Awayan	Maningali, 26-11-2004	L	Yatim
22	M. Rizky	SDN Mabuun	Wayau	Tabalong, 01-10-2008	L	Tidak Mampu
23	M. Rizky Irsatul N	SMKN 1 Murung Pudak	Tanjung Selatan	Blitar, 03-11-2001	L	Yatim
24	Muliadi	MAN 1 Tabalong	Kelua	Tabalong, 22-11-2003	L	Yatim
25	Murjani	SMKN 1 Tanjung	Bangkiling	Tabalong, 01-01-2000	L	Yatim
26	Parhatullah	MTsN 4 Tabalong	Wirang	Tabalong, 25-07-2004	L	Yatim

27	Mushtafa	STIT Tabalong	Bangkiling	Bangkiling, 09-05-2001	L	Yatim
28	Suhaimi	SMKN 1 Tanjung	Wayau	Tabalong, 08-04-2001	L	Tidak Mampu
29	Taswilun Kamil	SMPN 4 Tanjung	Tanjung	Tabalong, 16-07-2003	L	Tidak Mampu
30	Irfan Maulana	MAN 1 Tabalong	Kambang Kuning	Tabalong, 28-05-2003	L	Yatim Piatu
31	Chintya Yunita	SDN Mabuun	Mabuun	Banjarmasin, 14-01-2010	P	Tidak Mampu
32	Gina Safitri	SMAN 2 Tanjung	Lampihong	Banjarmasin, 18-12-2004	P	Tidak Mampu
33	Melati Alfiana	SDN Mabuun	Mabuun	Banjarmasin, 02-06-2008	P	Tidak Mampu
34	Missy Normala S	SMKN 1 Tanjung	Pamarangan	Tabalong, 22-12-2003	P	Tidak Mampu
35	Naila Azkia	MTsN 4 Tabalong	Mabuun	Tabalong, 14-09-2006	P	Tidak Mampu
36	Napsiah	SMKN 1 Tanjung	Bangkiling	Bangkiling, 08-02-2002	P	Tidak Mampu
37	Nor Riska Wahyuni	SMKN 1 Murung Pudak	Kelua	Kandangan, 07-01-2003	P	Tidak Mampu
38	Nurul Huda	MAN 1 Tabalong	Duhat	Tabalong, 04-07-2004	P	Yatim
39	Shara Rahmadanti	SMAN 2 Tanjung	Lampihong	Jakarta, 09-11-2003	P	Tidak Mampu
40	Sri Wulandari	SMAN 2 Tanjung	Lampihong	Bungu, 17-02-2005	P	Tidak Mampu
41	Yanti	STIT Tabalong	Muara Payang	Muara Payang, 13-08-2000	P	Yatim
42	Rahmi Hidayati	MAN 1 Tabalong	Haruai	Tabalong, 17-06-2006	P	Yatim

Sumber: Dokumentasi Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak

Kabupaten Tabalong Tahun 2021

JENIS KELAMIN	JUMLAH
L	30
P	12
	42

Sumber: Dokumentasi Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong Tahun 2021

8. Kegiatan Panti Asuhan Kasih Ibu

Kegiatan di panti asuhan merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan anak ketika berada di panti asuhan. Karena dengan kegiatan-kegiatan yang sudah tersusun dalam jadwal diharapkan mampu menimbulkan akhlak yang baik pada masing-masing anak asuh. Proses penanaman nilai-nilai akhlak pun diupayakan melalui kegiatan-kegiatan yang positif tadi. Berikut jadwal kegiatan anak di panti asuhan kasih ibu:

Tabel V
Jadwal Kegiatan Harian

Waktu	Kegiatan
03.30-04.00	Sholat Tahajjud
04.00-04.20	Persiapan sholat subuh berjamaah
04.30-05.45	Sholat subuh berjamaah di musholla
06.00-07.00	Piket pagi
07.15-07.40	Sarapan pagi
08.30-12.00	Sekolah daring di kamar masing-masing
09.00-09.30	Sholat Dhuha dan Kultum
12.00-13.30	Sholat zuhur berjamaah di musholla
13.30-14.00	Makan siang
14.00-15.15	Istirahat

15.15-15.30	Persiapan sholat ashar berjamaah
15.30-16.00	Sholat Ashar berjamaah di musholla
16.00-17.00	Belajar
17.00-18.00	Mandi
18.00-18.10	Persiapan sholat maghrib berjamaah
18.20-19.00	Sholat maghrib berjamaah di musholla
19.00-19.30	Tadarus Al-Qur`an
19.30-20.00	Sholat isya berjamaah di mesjid
20.00-20.30	Makan malam
20.30-21.15	Pembelajaran rutin
21.15-22.00	Istirahat

Sumber: Dokumentasi Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong Tahun 2021.

Pembelajaran Rutin:

1. Pembelajaran Tajwid
2. Pembelajaran Tauhid
3. Pembelajaran Fikih
4. Pembelajaran Akhlak
5. Pembelajaran Bahasa Inggris
6. Pembelajaran Bahasa Arab

Tabel VI
Jadwal Kegiatan Mingguan anak

Hari	Jam	Kegiatan	Pengajar
Minggu	06.30-07.30	Senam pagi	-
	08.00-10.00	Gotong royong	-
	10.30-12.00	Les Bahasa Inggris	Ibu Dila
	16.00-17.00	Tajwid	Ibu Raudah
	19.00.-19.30	Burdah	Faturrahman
Senin	16.00-17.00	Akhlak	Fathurrahman
Selasa	16.00-17.00	Fikih	H. Fathurrahman
	20.00-22.00	Fikih	H. Fathurrahman
Rabu	16.00-17.00	Tajwid	Ibu Raudah
	19.00-19.45	Habsyi	Faturrahman
Kamis	16.00-17.00	Tauhid	H. Fathurrahman
	19.00-20.00	Membaca surah yasin, al-mulk, dan al-waqiah	-
Jum`at	16.00-17.00	Akhlak	Faturrahman
	20.00-22.00	Akhlak	Faturrahman
Sabtu	16.00-17.30	Les Bahasa Arab	H. Fathurrahman
	20.00-22.00	Tauhid	Faturrahman

Sumber: Dokumentasi Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong Tahun 2021.

Tabel VII**Jadwal Piket Kebersihan**

Nama	Hari
Chintya Gina Melati Missy Naila Napsiah	Senin
Riska Nurul Shara Sri Yanti Rahmi	Selasa
Irfan Kamil Suhaimi Musthafa Parhat Murjani Abdullah	Rabu
Muliadi Rizky Irsatul M. Rizky M. Parlan Imran Hipni Hamzah	Kamis
Fadillah Asyraf Ari Ahlur Jaki Hidayat Aldi Rajuli	Jumat
Helmi Hasanudin Fatur Didi Bakrie	Sabtu

Syapawi Asrianor Abdul Hakim	
------------------------------------	--

Sumber: Dokumentasi Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong Tahun 2021.

KETERANGAN:

1. Objek yang dibersihkan (mushola, halaman, dapur, kantor, aula)
2. Menyiram Tanaman
3. Tidak melaksanakan piket tanpa sebab, denda 5.000

9. Sarana dan Prasarana di Panti Asuhan kasih ibu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak H. Fathurrahman selaku pengurus panti asuhan.⁴ Pada tahun 1979 – 1982 sarana dan prasarana di panti asuhan kasih ibu masih sangat minim, bahkan bisa dikatakan belum memadai dikarenakan pada awal berdiri panti asuhan ini hanya rumah yang luasnya 45 meter persegi yang hanya memiliki 3 buah kamar.

Setelah dibangun panti asuhan di Mabuun ini, sekarang panti asuhan kasih ibu memiliki banyak ruangan, baik itu ruang kamar, ruang belajar, aula dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana dapat dilihat dibawah ini:

⁴Fathurrahman, Wakil Ketua Panti Asuhan Kasih Ibu, Wawancara di Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong, 1 April 2021.

Tabel VIII**Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Kasih Ibu**

No	Nama Barang	Jumlah
1	Ruang kantor	1
2	Rumah Ketua	1
3	Rumah Pengasuh	1
4	Aula	1
5	Mushalla	1
6	Ruang makan	1
7	Dapur	1
8	Gudang	2
9	Asrama puteri	4 kamar
10	Asrama putera	19 kamar
11	KM/WC puteri	4
12	KM/WC puteri	6
13	Ruang belajar & Perpustakaan	1
14	Lapangan Olahraga	1
15	Komputer	1
16	Printer	1
17	Sound system	3
18	Alat habsyi	1
19	Telepon	1
20	Kipas angin	10
21	AC	10
22	Kulkas	6
23	Dispenser	1
24	Tandon Air	3
25	Jemuran santri	4
26	CCTV	16
27	Toa	5
28	Mobil Operasional	2
29	Kendaraan bermotor	5

Sumber: Dokumentasi Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak
Kabupaten Tabalong Tahun 2021

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis melalui pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di Panti Asuhan Kasih Ibu, berikut penulis menyajikan data tentang usaha pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak serta faktor-faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai akhlak kepada anak di Panti Asuhan Kasih Ibu dalam bentuk deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Maret-22 Mei 2021. Adapun data-data yang penulis sajikan adalah data-data yang diperoleh langsung dari pengasuh panti asuhan, pengurus panti asuhan, serta anak asuh yang mana sebagai subjek penelitian. Untuk mendeskripsikan tentang penanaman nilai-nilai akhlak kepada anak di panti asuhan kasih ibu, maka penulis menjabarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Usaha pengasuh dalam menanamkan Nilai-nilai Akhlak kepada Anak di Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

Dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai akhlak di panti asuhan kasih ibu maka harus mempunyai program-program dan usaha yang bagus dari pengurus, terlebih lagi dari pengasuh panti yang harus maksimal ikut andil dalam semua kegiatan yang ada di panti asuhan.

Adapun tentang Penanaman Nilai-nilai akhlak yang dilakukan di panti asuhan ini, penulis melakukan wawancara dengan Ibu Saidah Djahri selaku Ketua Panti Asuhan Kasih Ibu. Hasil wawancaranya sebagai berikut:

Akhlak anak di panti asuhan ini sudah cukup bagus, walaupun masih ada anak yang belum menunjukkan akhlaknya dengan baik. Penanaman nilai-nilai akhlak kepada anak ini sebenarnya adalah tanggung jawab seluruh Orang Tua yang memiliki anak, karena anak merupakan amanah bagi orang tuanya. Akhlak yang dimiliki anak tergantung bagaimana orang tuanya menanamkan nilai-nilai akhlak, jika sejak dini anak ditanamkan nilai-nilai akhlak yang baik maka anak memiliki akhlak yang baik. Sebaliknya jika anak ditanamkan nilai-nilai akhlak yang tidak baik maka anak pun memiliki akhlak yang tidak baik. Karena sekarang anak berada di panti asuhan kasih ibu, maka penanaman nilai-nilai akhlak merupakan tanggung jawab seluruh pengurus dan pengasuh panti, karena pengurus dan pengasuh merupakan sosok panutan bagi anak asuh di panti asuhan ini. Dalam proses penanaman nilai-nilai akhlak pengasuh menggunakan beberapa metode diantaranya metode pembiasaan, nasehat, keteladanan, pengawasan, dan hadiah maupun hukuman. Dan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji kepada anak melalui proses pembelajaran dan kegiatan-kegiatan lainnya yang mewajibkan semua anak mengikuti dengan baik⁵

Dari wawancara tadi dapat diketahui bahwa Ibu Saidah Djahri menegaskan bahwa seluruh pengurus dan pengasuh memiliki peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak.

Dalam hal ini, penulis juga melakukan wawancara dengan Pengurus panti asuhan kasih ibu, dan diperoleh hasil wawancara sebagai berikut:

Penanaman nilai-nilai akhlak kepada anak di panti ini dilakukan setiap waktu, mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi. program program panti dibuat untuk terbentuknya perilaku anak yang berakhlakul karimah. Hal ini sesuai dengan visi dari panti asuhan kasih ibu yaitu “berakhlak mulia”. Dimulai dari subuh, anak wajib sholat tahajjud, dilanjutkan sholat subuh berjamaah, gotong royong, pembelajaran rutin seperti Akhlak, Fikih, Tauhid yang juga diberi oleh pengurus. Anak ditanamkan untuk menerapkan nilai-nilai akhlak kepada Allah, Akhlak kepada Rasulullah, Akhlak kepada Sesama, dan Akhlak terhadap Lingkungan melalui kegiatan-kegiatan yang sudah saya sebutkan tadi. Hal ini dilakukan agar anak terbiasa berakhlakul karimah walaupun ia sedang berada diluar lingkungan panti. Saya sebagai pengurus juga ikut memperhatikan perilaku

⁵Sumber Wawancara Ketua Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong, 1 April 2021.

anak asuh di panti ini, seandainya ada yang perilaku anak yang kurang bagus akan kami nasehati dengan sabar dan penuh kasih sayang.⁶

Menurut hasil wawancara diatas pengurus panti juga sangat berperan dalam proses penanaman nilai-nilai akhlak di panti asuhan kasih ibu

Dalam proses menanamkan nilai-nilai akhlak, tidak bisa jika hanya mengandalkan mata pelajaran rutin saat di panti dan saat disekolah saja. Maka dari itu penulis melakukan wawancara kepada pengasuh panti sebagai berikut:

Penanaman nilai-nilai akhlak sangat penting untuk anak asuh di usia mereka saat ini, apalagi dari awal mereka datang di panti asuhan ini dengan perilaku dan latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Ini yang menjadi alasan mengapa penanaman nilai-nilai akhlak harus dilaksanakan secara maksimal agar anak asuh memiliki akhlak yang baik. Dalam proses menanamkan nilai-nilai akhlak di panti tidak akan maksimal jika hanya dilakukan pada saat proses pembelajaran saja. Maka dari itu proses penanaman nilai-nilai akhlak kepada anak asuh direalisasikan juga melalui kegiatan sehari-hari yang sudah dijadwalkan dari bangun tidur sampai tidur lagi. Kegiatan-kegiatan itu merupakan usaha nyata dari kami, pengasuh dan pengurus panti dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak asuh. Nilai-nilai akhlak yang diajarkan mulai dari hal yang terkecil seperti menundukkan badan saat melintas di depan orang yang lebih tua, bersikap baik terhadap orang yang lebih muda, jujur dalam perkataan, ikhlas dalam semua perbuatan dan lain-lain.⁷

Menurut hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, kegiatan-kegiatan terjadwal yang sudah disusun oleh pengasuh dan pengurus panti juga merupakan usaha nyata dari proses penanaman nilai-nilai akhlak. melalui kegiatan-kegiatan ini anak asuh akan terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan yang baik, lebih-lebih jika anak berada diluar lingkungan panti, anak akan terbiasa melakukan hal-hal yang baik.

⁶Fathurrahman, Wakil Ketua Panti Asuhan Kasih Ibu, Wawancara di Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong, 1 April 2021.

⁷Faturrahman, Pengasuh Panti Asuhan Kasih Ibu, Wawancara di Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong, 3 April 2021.

Berkaitan dengan menanamkan nilai-nilai akhlak, Penulis juga melakukan wawancara dengan bapak Gunadi, selaku sekretaris panti asuhan kasih ibu, sebagai berikut:

Nilai-nilai akhlak yang ditanamkan kepada anak di panti asuhan ini ialah penanaman nilai-nilai akhlak yang terpuji yang terdiri dari beberapa aspek seperti, akhlak kepada Allah, akhlak kepada Rasulullah, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada sesama dan akhlak kepada lingkungan yang direalisasikan melalui kegiatan sehari-hari. Jadi semua aspek tersebut kita tanamkan secara perlahan kepada anak agar seimbang. Misalnya akhlak kepada Allah ialah bertaqwa kepada Allah dengan cara mengikuti segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya, maka anak asuh diwajibkan sholat tahajud, sholat dhuha, sholat 5 waktu berjamaah, wirid dengan baik. Penanaman nilai-nilai akhlak di panti asuhan kasih ibu bukan hanya sekedar teori saja, tapi harus dengan prakteknya.⁸

Dari hasil wawancara diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penanaman nilai-nilai akhlak di panti asuhan kasih ibu sudah cukup bagus dengan ditanamkannya semua aspek nilai-nilai akhlak terpuji.

Berdasarkan wawancara dengan pengasuh panti asuhan kasih ibu, berikut rincian kegiatan-kegiatan rutin untuk menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji yang ada di panti asuhan kasih ibu:⁹

a. Sholat Tahajjud

Sholat tahajjud dilakukan pada pukul 03.30-04.00 secara berjamaah di musholla oleh semua anak asuh dan di pimpin langsung oleh pengasuh panti asuhan. Jumlah sholat tahajjud yang dilaksanakan di panti hanya 2 rakaat, tapi harus konsisten setiap hari. Hal ini mengajarkan anak

⁸Gunadi, Sekretaris Panti Asuhan Kasih Ibu, Wawancara di Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong, 4 Mei 2021.

⁹Faturrahman, Pengasuh Panti Asuhan Kasih Ibu, Wawancara di Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong, 6 April 2021.

asuh untuk melakukan amalan biar sedikit tapi dilakukan terus menerus, karena amalan yang sedikit tapi dilakukan secara terus menerus itu akan mengungguli amalan yang tidak rutin walaupun jumlahnya banyak. Intinya, anak asuh disarankan untuk merutinkan amalan yang biasa dilakukan, jangan sampai di tinggalkan saja, dan dilarang memutuskan suatu amalan walaupun itu amalan yang hukumnya sunnah.

- b. Sholat 5 waktu berjamaah
Sholat subuh, dzuhur, ashar, maghrb dan isya dilakukan secara berjamaah di musholla oleh seluruh anak asuh yang ada di panti asuhan. Untuk adzan, qamat dan imam itu sudah dijadwalkan oleh pengasuh panti. Dan setiap habis shalat wajib bersama sama membaca wirid selesai sholat. Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan anak asuh dalam membaca doa dan dzikir setelah sholat.
- c. Piket pagi
Piket pagi dilakukan oleh masing-masing anak asuh di kamar masing-masing dan di sekitar halaman terdekatnya, seperti merapikan tempat tidur, menyapu kamar, membuang sampah keluar. Kadang, pengasuh mengontrol kegiatan piket pagi, biasanya diperiksa kebersihannya, apakah sudah menjalankan tugas atau tidak. Piket pagi ini agar anak lebih bertanggung jawab atas kebersihan dirinya sendiri.
- d. Sholat dhuha
Sholat dhuha dilakukan berjamaah yang di pimpin oleh anak asuh putera pada jam 09.00-09.30 sebanyak 4 rakaat. Hal ini dilakukan agar anak terbiasa melakukan ibadah-ibadah sunnah, selain yang wajib. Setelah sholat dhuha, dilanjutkan dengan agenda kultum, atau kuliah 7 menit yang disampaikan oleh pengurus dan pengasuh secara bergantian setiap harinya. Di dalam kultum disampaikan mengenai keistimewaan sholat dhuha.
- e. Tadarus Al-Qur`an
Setelah sholat maghrib, pengasuh beserta anak asuh melakukan tadarus Al-Qur`an di musholla, anak bergiliran membaca al-qur`an, anak lain mendengarkan, begitu seterusnya. Tadarus dilakukan untuk membiasakan anak membaca Al-Qur`an setiap hari.
- f. Mata pelajaran rutin
 - 1) Tajwid, salah satu upaya agar anak asuh bisa membaca Al-Qur`an dengan baik dan tartil ialah dengan cara mempelajari ilmu tajwid, yaitu ilmu yang mempelajari tentang cara pengucapan dan pelafalan Al-Qur`an. Pembelajaran tajwid ini dilakukan agar anak

- asuh benar-benar bisa membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar. Pembelajaran tajwid disampaikan oleh Ibu Raudhah, 2 kali pertemuan dalam satu minggu.
- 2) Tauhid, adalah ilmu yang mempelajari tentang keesaan Allah berdasarkan Al-Qur`an dan Hadits. Materi tauhid ini disampaikan oleh bapak H. Fathurrahman dilakukan dua kali pertemuan dalam satu minggu, adapun materi yang disampaikan ialah mengenai sifat 20.
 - 3) Fikih, salah satu bidang ilmu yang membahas tentang persoalan-persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik itu kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Allah. Pembelajaran fikih ini dimaksudkan agar anak asuh melaksanakan dan mengamalkan ketentuan-ketentuan hukum Islam dengan benar. Anak asuh diajarkan fikih thaharah, fikih shalat, muamalah dan lain-lain.
 - 4) Akhlak, Akhlak juga merupakan ilmu yang sangat penting untuk diajarkan kepada anak, pembelajaran akhlak diberikan 3 kali pertemuan dalam satu minggu. pembelajaran akhlak ini sebagai upaya untuk mewujudkan visi panti asuhan yaitu pembentukan akhlak mulia. Dalam pembelajaran akhlak diberikan penjelasan mengenai pentingnya akhlak, baik akhlak kepada Allah, Rasulullah, diri sendiri, sesama manusia dan lingkungan. Misalnya akhlak kepada sesama, menghormati orang yang lebih tua, menyayangi yang lebih muda.
 - 5) Bahasa Inggris, pembelajaran bahasa inggris merupakan upaya dalam menambah pengetahuan anak sesuai dengan perkembangan zaman, dengan memahami bahasa inggris akan membuat anak semakin update atas perkembangan berita di dunia dan membuat wawasan semakin terbuka luas. Anak diajarkan tentang kosakata, kalimat, grammar dan lain-lain.
 - 6) Bahasa arab, pembelajaran bahasa arab juga tidak kalah penting untuk diajarkan kepada anak, karena bahasa arab adalah bahasa Al-Qur`an. Di dalam pembelajaran bahasa arab ini anak diajarkan tentang kosa kata, percakapan, membaca, menulis, mendengarkan sampai pada pembelajaran nahwu dan sorof.
- g. Senam pagi
Senam pagi dilakukan oleh semua anak, pengasuh, beserta pengurus dalam 1 kali seminggu. Hal ini merupakan aktifitas yang harus dilakukan untuk menjaga kebugaran jasmani para penghuni panti asuhan.
- h. Jumat Bersih
Kegiatan Jumat bersih dilakukan untuk menumbuhkan kebersamaan dan kekeluargaan antar sesama. Hal ini dilakukan untuk membiasakan anak bekerjasama dan tolong menolong dengan sesama manusia. Dalam kegiatan jumat bersih seluruh anak asuh bersama-sama

membersihkan lingkungan panti asuhan, karena kebersihan adalah sebagian dari iman.

- i. Pembacaan burdah
Pembacaan sholawat burdah dilantunkan secara bersama-sama di musholla, selain membaca burdah, pengasuh juga membahas tentang manfaat dan faedahnya. Pembacaan burdah ini digunakan untuk mengobati berbagai macam penyakit dan mengatasi segala problema hidup.
- j. Habsyi
Pembacaan syair-syair maulid merupakan upaya cinta kepada Rasulullah. Syair-syair maulid biasanya berisi pujian-pujian kepada Rasulullah seperti, tentang riwayat dan kisah kelahiran, kehidupan dan perjuangan Nabi Muhammad Saw.
- k. Membaca surah Yasin, Al-Mulk, Al-Waqiah dan Al-Kahfi
Pembacaan surah Yasin, Al-Mulk, Al-Waqiah dan Al-Kahfi rutin dilakukan setiap malam jumat. Kegiatan ini dilakukan untuk membiasakan anak agar rutin mengamalkannya, karena surah-surah ini memiliki keutamaan dan manfaat khusus bagi pembacanya.
- l. Khataman Al-Qur`an
Kegiatan khataman Al-Qur`an dilakukan sebulan sekali ketika bacaan Al-Qur`an selesai 30 juz dibaca. Waktu kegiatan ini tidak menentu tanggal nya, akan tetapi diusahakan wajib khatam 1 bulan sekali.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan pengasuh panti asuhan kasih ibu, disini penulis juga mendapatkan data tentang usaha pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai akhlak harus dengan metode seperti metode pembiasaan, nasehat, keteladanan, pengawasan, hadiah dan hukuman.¹⁰ Berikut penjelasannya:

a. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan disini merupakan proses untuk membentuk perilaku dan sikap melalui proses yang berulang-ulang agar anak terbiasa mengamalkan ajaran-ajaran Islam di dalam kehidupan sehari-hari nya. Anak dibiasakan melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah di programkan, yang mana kegiatan-kegiatan tersebut merupakan proses dari pengasuh untuk menanamkan Nilai-nilai akhlak kepada anak. Anak juga dibiasakan kalau berbicara tidak boleh menggunakan kata “Aku atau “Ikam”, membiaskan anak menundukkan badan ketika bertemu orang yang lebih tua. Membiasakan anak jujur dalam mengambil makanan. Dan selalu ikhlas ketika melakukan kegiatan-kegiatan di panti. Karena

¹⁰Faturrahman, Pengasuh Panti Asuhan Kasih Ibu, Wawancara di Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong, 6 April 2021.

metode pembiasaan juga tak kalah pentingnya untuk perkembangan akhlak anak asuh di panti asuhan ini.

Hal ini juga diungkapkan oleh anak asuh yang bernama Asrianor yang mengatakan bahwa:

Kami dibiasakan untuk berkata-kata yang baik, dibiasakan jangan mengambil hak milik orang lain, dan dibiasakan melakukan sesuatu tanpa pamrih. Bapak faturrahman juga mengajarkan kami untuk menyayangi tumbuhan disekitar, kadang pagi-pagi kami diajak menyirami tamanan agar tidak mati.¹¹

b. Metode Nasehat

Pemberian nasehat kepada anak yang dilakukan di panti asuhan kasih ibu harus dengan mau`izah hasanah atau dengan cara yang baik. Nasehat yang diberikan pun harus yang membangkitkan semangat dan motivasi anak, bukan yang menjatuhkan semangat dan motivasi anak. Hal ini dilakukan agar pelan-pelan anak mengikuti nasehat yang diberikan. Kalau kami memberikan nasehat secara marah-marah maka besar kemungkinan anak tidak mau mengikuti nasehat dari saya. Ketika ada anak yang tidak jujur atau melanggar tata tertib maka tidak langsung diberikan hukuman, akan tetapi anak dinasehati dulu tentang dampak yang akan terjadi ketika anak tidak jujur.

Contoh pemberian nasehat kepada anak seperti, Jangan berbohong kepada siapapun karena kalau sudah berbohong nanti akan terbiasa dan kalau berbohong terus nanti orang tidak percaya lagi dengan kita. Dalam melakukan kegiatan apapun harus semata-mata karena Allah jangan mengharap imbalan apapun. hormati orang yang lebih tua dan sayangi rang yang lebih muda, sopan santun kepada semua orang, harus jujur, harus ikhlas, kerjakan sholat 5 waktu, kerjakan ibadah sunnah, belajar dengan giat, harus nurut dengan pengasuh dan pengurus dan menjaga kebersihan diri. Sebagai seorang pengasuh pastinya tidak kenal lelah untuk membuat anak asuh menjadi orang yang lebih baik dan mempunyai akhlak yang mulia.

Hal ini juga diungkapkan oleh anak asuh yang bernama Riska yang mengatakan bahwa:

Jika kami melakukan kesalahan di panti ini pasti bapak pengasuh dan para pengurus panti asuhan memberi nasehat dan teguran yang baik, misalnya ketika anak berbicara kasar, anak tidak hormat kepada tamu, dan setelah tamu itu pulang, kemudian anak tadi dipanggil ke kantor oleh pengasuh untuk diberi nasehat agar tidak mengulangi hal tersebut lagi. Nasehat yang paling sering dikatan oleh bapak pengasuh ialah jangan tinggalkan sholat 5 waktu dan berbuat baik kepada semua orang.¹²

¹¹Sumber: Wawancara dengan anak asuh Asrianor, 7 April 2021.

¹²Sumber: Wawancara dengan anak asuh Riska, 7 April 2021.

c. Metode Keteladanan

Keteladanan merupakan perilaku seseorang yang dapat dijadikan contoh bagi orang yang melihatnya. Pengasuh maupun pengurus panti merupakan teladan bagi anak di panti, yang namanya teladan berarti dapat ditiru atau dicontoh tentang perbuatan, kelakuan, sifatnya. Oleh karena itu, pengasuh dan pengurus harus memberikan contoh perbuatan, kelakuan dan sifat yang baik. Di dalam metode keteladanan, saya juga banyak menyelipkan kisah-kisah Rasulullah, Nabi dan Rasul lainnya, maupun dari kisah sahabat-sahabat Nabi agar menjadi teladan di dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini juga diungkapkan oleh anak asuh yang bernama Bakrie yang mengatakan:

Pengasuh dan pengurus di panti ini disini sudah memberikan contoh yang baik untuk kami. Kami diajarkan untuk berperilaku baik kepada siapapun, kalau berbohong tidak disenangi orang, kalau melakukan sesuatu tidak ikhlas tidak akan dapat pahala dari Allah Swt, dan banyak lagi yang sudah diajarkan. Selain itu kami rutin diputar Video pendek tentang kisah-kisah para Nabi dan Rasul.¹³

d. Metode Pengawasan

Pengasuh melakukan pengawasan kepada anak setiap saat, selama anak berada di panti asuhan, baik saat kegiatan-kegiatan panti berlangsung maupun ketika diluar kegiatan-kegiatan panti. Pengasuh selalu memperhatikan tentang perilaku anak, tutur katanya, cara berpakaian.

Hal ini juga diungkapkan oleh anak asuh yang bernama Napsiah yang mengatakan:

Pengasuh selalu memberikan pengawasan kepada kami ketika berada di panti, baik dari tingkah laku, perkataan maupun pakaian yang kami pakai. Jika

¹³Sumber: Wawancara dengan anak asuh Bakrie, 7 April 2021.

kami melakukan kesalahan maka akan ditegur dan diberikan nasehat-nasehat yang baik.¹⁴

e. Metode Hadiah dan Hukuman

pengasuh memberikan reward berupa pujian dan ketika peserta didik mengikuti peraturan di panti dengan baik seperti, mengikuti pembelajaran rutin dengan baik, melakukan kebersihan, jujur, sopan. Pujian yang diberikan dengan ucapan pintar, pertahankan. Metode ini dilakukan untuk memotivasi anak asuh agar selalu berlomba-lomba dalam hal kebaikan. Sebaliknya, hukuman diterapkan ketika anak selalu melakukan kesalahan, padahal sudah dinasehati berkali-kali, tetapi hukuman yang kita terapkan disini merupakan hukuman yang baik dan mendidik seperti menghafal dan menulis surah-surah dalam Al-Qur`an dan membersihkan lingkungan sekitar panti.

Hal ini juga diungkapkan oleh anak asuh yang bernama Hamzah yang mengatakan:

Hukuman ini diberikan ketika anak selalu mengulangi kesalahannya, hukuman yang diberikan pun tidak terlalu keras, biasanya kami diperintahkan untuk menulis dan menghafal surah Ar-Rahman dan bersih-bersih panti. Adapun pujian berikan kepada anak selalu melakukan perbuatan-perbuatan yang sesuai ajaran agama.¹⁵

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai akhlak yang ada di panti asuhan kasih ibu ini sudah tersusun dan terlaksana dengan baik, dan sudah sesuai dengan visi misi panti asuhan kasih ibu yaitu menjadikan anak berakhlak karimah sesuai ajaran agama.

2. Faktor Pendukung dan faktor yang mempengaruhi dalam menamkan nilai-nilai akhlak kepada anak di panti asuhan kasih ibu Berdasarkan hasil wawancara dengan pengasuh panti asuhan kasih ibu diperoleh data tentang faktor-faktor pendukung penanaman nilai-nilai akhlak, sebagai berikut:¹⁶

¹⁴Sumber: Wawancara dengan anak asuh Napsiah, 7 April 2021.

¹⁵Sumber: Wawancara dengan anak Hamzah, 7 April 2021.

¹⁶Faturrahman, Pengasuh Panti Asuhan Kasih Ibu, Wawancara di Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong, 14 April 2021.

a. Faktor Pendukung

1) Pembelajaran dan kegiatan-kegiatan rutin

Pembelajaran-pembelajaran rutin ini dilakukan agar anak asuh benar-benar mendapatkan pendidikan agama setiap harinya, terlebih lagi tentang nilai-nilai akhlak, tidak mungkin kami hanya mengandalkan materi pelajaran di sekolah saja, apalagi dengan pendidikan anak yang berbeda beda ada yang sekolah agama ada yang sekolah umum. Pasti pendidikan agama yang diberikan terbatas karena waktu.

2) Contoh teladan langsung dari pengasuh dan pengurus panti

Teladan langsung dari kami juga sangat mendukung untuk penanaman nilai-nilai akhlak kepada anak, karena yang bersama anak setiap harinya ialah pengasuh dan beberapa pengurus, sedikit banyak pasti akan mencontoh setiap perilaku kami.

3) Adanya bantuan dari dinas sosial serta donatur lainnya

Bantuan dari panti asuhan kasih ibu berasal dari dinas sosial berupa dana intensif uang sebesar Rp 12.000,00 per hari. Pada awalnya uang ini digunakan untuk uang saku anak ketika berada di sekolah, namun pada masa pandemi seperti sekarang yang mana anak tidak pergi ke sekolah, maka setengah uang tadi wajib ditabung kepada bendahara panti, untuk keperluan sekolah atau keperluan pribadi anak. Selain bantuan dari dinas sosial, bantuan juga datang dari donatur tetap, perusahaan dan masyarakat.

b. Faktor penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengasuh dan Wakil Ketua Panti Asuhan Kasih Ibu bahwa faktor penghambat penanaman nilai-nilai akhlak kepada anak di panti asuhan kasih ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong sebagai berikut:

1) Kesadaran di dalam diri anak asuh

Anak asuh yang berada di panti ini berasal dari bermacam-macam keluarga, dan berbagai macam perilaku juga. Disinilah kesulitan pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai akhlak. Penanaman nilai-nilai akhlak yang dilakukan oleh pengasuh sangat penting untuk bekal anak di kehidupan sehari-hari, akan tetapi semua ini tidak terlaksana dengan baik jika anak tidak mempunyai keinginan dan kesadaran yang kuat untuk merubah dirinya sendiri menjadi lebih baik, mau sekolah lagi dan mengikuti kegiatan penanaman nilai-nilai akhlak di panti dengan baik. Dengan kegiatan dan pembelajaran yang dilakukan pengasuh untuk menanamkan nilai-nilai akhlak ditambah lagi jika keinginan dan kesadaran yang kuat dari anak maka akan tercipta anak asuh yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran agama.

2) Faktor Gadget

Semua anak asuh disini rata-rata sudah memiliki hp sendiri, tapi hp ini digunakan hanya ketika proses pembelajaran online

berlangsung dan ketika mengerjakan PR saja, ketika sudah selesai baru hp di titipkan lagi di kantor. Tapi ada juga yang kedatangan anak yang memiliki 2 hp, satu dititipkan di kantor, satu lagi dipakainya untuk main game.¹⁷

- 3) Lingkungan pergaulan sekitar tempat tinggal
Lingkungan pergaulan disekitar ini maksudnya lingkungan pergaulan ketika anak pulang kerumah, biasanya ketika hari-hari besar seperti hari raya idul fitri, hari raya idul adha anak diizinkan pulang untuk bertemu dengan keluarga dirumah. Ketika anak sedang dirumah pengaruhnya sangat luar biasa dari teman-teman di lingkungan sekitar rumahnya, anak ditakutkan salah pergaulan yang akan mengakibatkan perubahan pada perilakunya.¹⁸

Untuk melengkapi data wawancara yang penulis lakukan, maka penulis memberikan pertanyaan kepada 10 orang anak asuh yang bersedia menjawab untuk mengetahui lebih dalam mengenai hasil pelaksanaan tugas pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:¹⁹

¹⁷Faturrahman, Pengasuh Panti Asuhan Kasih Ibu, Wawancara di Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong, 14 April 2021.

¹⁸Faturrahman, Wakil Ketua Panti Asuhan Kasih Ibu, Wawancara di Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong, 7 April 2021.

¹⁹Sumber, wawancara dengan 10 anak asuh (Anak SD, Jaki, Imran, Chintya. Anak MTs Aldi, Naila, Hamzah,. Anak SMA Asrianor, bakrie, napsiah, Riska), 3-5 Mei 2021.

Tabel IX

**Hasil Pelaksanaan Tugas Pengasuh dalam Menanamkan Nilai-Nilai
Akhlik kepada anak.**

No	Pertanyaan	Menjawab	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda sering tidak mengikuti mata pelajaran (Tajwid, tauhid, fikih, akhlak, bahasa inggris, bahasa arab) saat di panti?	Lima Orang	Lima Orang
2	Apakah ada teguran, nasehat atau hukuman jika anda tidak mengikuti mata pelajaran?	Sepuluh Orang	Tidak Ada
3	Apakah anda mengikuti mata pelajaran di panti karena takut nantinya akan diberikan hukuman?	Sembilan Orang	Satu Orang
4	Apakah anda mengikuti sholat tahajjud berjamaah	Sembilan Orang	Satu Orang
5	Apakah anda ikut melaksanakan sholat 5 waktu berjamaah?	Delapan Orang	Dua Orang
6	Apakah anda senang melihat lingkungan sekitar kotor?	Dua Orang	Delapan Orang
7	Apakah anda ikut dalam melaksanakan sholat dhuha berjamaah?	Sepuluh Orang	Tidak Ada
8	Apakah anda mengikuti tadarus yang rutin dilakukan?	Delapan Orang	Dua Orang
9	Apakah anda mengikuti senam pagi ketika hari minggu?	Sepuluh Orang	Tidak Ada
10	Apakah anda mengikuti kegiatan gotong royong untuk membersihkan panti?	Sembilan Orang	Satu Orang
11	Apakah anda mengikuti pembacaan burdah di musholla?	Sepuluh Orang	Tidak Ada
12	Apakah anda ikut kegiatan habsyi?	Sepuluh Orang	Tidak Ada
13	Apakah anda ikut Membaca surah Yasin, Al-Mulk, Al-Waqiah dan Al-Kahfi	Sepuluh Orang	Tidak Ada
14	Apakah anda mengikuti khataman Al-Qur`an setiap	Sepuluh Orang	Tidak Ada

	bulannya?		
15	Apakah pengasuh panti asuhan memberikan nasehat yang baik setiap harinya?	Sepuluh Orang	Tidak Ada
16	Apakah nasehat yang diberikan pengasuh ada memberi pengaruh pada perubahan diri dalam berperilaku?	Sembilan Orang	Satu Orang
17	Apakah pengasuh panti memberikan contoh teladan yang baik?	Sepuluh Orang	Tidak Ada
18	Apakah teladan dari pengasuh dapat anda jadikan patokan dalam bersikap dan berperilaku?	Sepuluh Orang	Tidak Ada
19	Apakah anda merasa diawasi saat berada di panti?	Sepuluh Orang	Tidak Ada
20	Apakah dengan diawasi membuat anda patuh pada peraturan di panti?	Sepuluh Orang	Tidak Ada
21	Apakah jika anda mematuhi peraturan panti akan mendapat hadiah dari pengasuh?	Sepuluh Orang	Tidak Ada
22	Jika anda sering melakukan kesalahan apakah diberi hukuman oleh pengasuh?	Sepuluh Orang	Tidak Ada
23	Apakah hukuman itu sebagai akibat dari perbuatan yang anda lakukan?	Sembilan Orang	Satu Orang
24	Ketika diberikan hukuman, apakah ada pengaruh perubahan diri anda dalam bersikap dan berperilaku?	Sepuluh Orang	Tidak Ada
25	Apakah di panti asuhan ini memberikan perubahan yang baik bagi diri anda?	Sepuluh Orang	Tidak Ada
26	Apakah anda membawa hp?	Sepuluh Orang	Tidak Ada
27	Apakah hp sangat penting bagi anda?	Sembilan Orang	Satu Orang
28	Apakah hp dapat memberi pengaruh negatif pada perubahan diri anda?	Lima Orang	Lima Orang
29	Apakah hp digunakan untuk bermain?	Lima Orang	Lima Orang
30	Apakah lingkungan panti	Sepuluh Orang	Tidak Ada

	memberikan pengaruh yang baik pada sikap dan perilaku anda?	Orang	Ada
31	Apakah lingkungan tempat tinggal anda memberikan pengaruh yang baik?	Tujuh Orang	Tiga Orang

Berdasarkan hasil wawancara mengenai tugas pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak di panti asuhan kasih ibu kecamatan murung pudak kabupaten tabalong. Hasil tersebut menggambarkan bahwa usaha pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak cukup memberikan pengaruh yang besar terhadap perubahan sikap dan perilaku anak asuh. Namun, jika dilihat dari tabel diatas, belum semua anak asuh menunjukkan sikap dan perilaku memiliki akhlak mulia. Besarnya niat dan usaha dari guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak akan kurang maksimal jika tidak didukung oleh pihak pihak terkait, maka sangat penting penanaman nilai-nilai akhlak didukung oleh semua pihak, baik dari anak asuh sendiri, pengurus panti asuhan, dan orang tua yang harus dilakukan dengan konsisten.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Penulis akan mengemukakan berdasarkan penyajian data tentang penanaman nilai-nilai akhlak kepada anak di Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong sebagai berikut:

1. Usaha pengasuh dalam menanamkan Nilai-Nilai Akhlak kepada Anak di Panti Asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong

Dalam proses nya, pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak kepada anak di panti asuhan kasih ibu dilakukan tidak hanya dari pembelajaran teori saja, tapi juga lebih kepada praktek melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan setiap waktu dengan berbagai macam cara. Kegiatan-kegiatan ini juga sangat mendukung pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak. Karena jika hanya teori saja tanpa di praktekkan maka sama saja bohong. Berikut kegiatan-kegiatan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak:

- a. Sholat tahajjud
- b. Sholat 5 waktu berjamaah
- c. Piket pagi
- d. Sholat dhuha
- e. Tadarus Al-Qur`an
- f. Mata pelajaran (Tajwid, Tauhid, Fikih, Akhlak, Bahasa Inggris, Bahasa Arab)
- g. Senam pagi
- h. Gotong royong
- i. Burdah
- j. Habsyi
- k. Membaca surah Yasin, Al-Mulk, Al-Waqiah dan Al-Kahfi
- l. Khataman Al-Qur`an

Penanaman nilai-nilai akhlak kepada anak di panti asuhan kasih ibu termasuk dalam pendidikan akhlak yang harus memiliki metode dalam proses menanamkannya, dari metode pembiasaan, metode nasehat, metode keteladanan,

metode pengawasan, metode hadiah dan hukuman. Berikut metode pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak di panti asuhan kasih ibu:

a. Metode Pembiasaan

Pembiasaan yang diberikan oleh pengasuh panti asuhan Kasih Ibu Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong ialah agar anak selalu membiasakan diri dari nilai-nilai akhlak yang ditanamkan dan untuk mewujudkan kesadaran anak untuk selalu melakukan perbuatan-perbuatan yang baik sesuai dengan aturan agama.²⁰ Guna menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji kepada anak asuh seperti dibiasakan kalau berbicara dengan orang lain tidak boleh menggunakan kata “aku atau ikam”, membiasakan anak menundukkan badan ketika berpapasan dengan orang lain, membiasakan anak selalu jujur dalam mengambil makanan, dan membiasakan ikhlas dalam melakukan semua kegiatan. Pembiasaan di panti asuhan kasih ibu diterapkan setiap hari oleh pengasuh untuk membiasakan anak asuh mengikuti semua kegiatan rutin seperti, sholat 5 waktu berjamaah, sholat dhuha, sholat tahajjud, piket pagi, jumat bersih dan lain-lain.

Metode pembiasaan ini cukup efektif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak, seperti yang sudah kita ketahui bahwa seseorang itu akan melakukan apa yang diperintahkan dan apa yang dibiasakan oleh orang lain seperti pembiasaan berlalaku jujur, sopan santun. Walaupun terlihat mudah tapi proses pembiasaan ini akan menjadi awal dari pembentukan akhlak karimah.

²⁰Husna Nashihin, *Pendidikan Akhlak Kontekstual*, h. 19.

Semakin seseorang dibiasakan melakukan kegiatan-kegiatan yang baik, maka kegiatan-kegiatan itu semakin erat dan bersatu di dalam diri dan kehidupannya.²¹

b. Metode Nasehat

Nasehat yang diberikan oleh pengasuh kepada anak di panti asuhan kasih ibu dengan cara lemah lembut dan dengan nasehat yang baik, supaya tidak menyakiti perasaan anak didik. Penerapan metode cermah dengan cara lemah lembut ini dimaksudkan agar anak mau mengikuti nasehat yang diberikan. Ketika anak melanggar peraturan atau anak berperilaku yang tidak sesuai ajaran agama maka pengasuh tidak langsung memberikan hukuman, tapi dinasehati agar anak tidak melakukan hal itu untuk kedepannya. Adapun nasehat yang diberikan seperti, harus sopan santun kepada siapa saja karena kalau kita hormat dengan orang maka orang akan hormat juga kepada kita, harus jujur, ikhlas dalam mengerjakan sesuatu, kerjakan sholat 5 waktu dimanapun berada, kerjakan juga ibadah-ibadah sunnah, patuhi perkataan orang tua maupun pengasuh, belajar dengan giat, hormati orang yang lebih tua dan sayangi orang yang lebih muda, dan menjaga kebersihan diri. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di panti asuhan kasih ibu Pemberian nasehat ini dilakukan setiap hari, baik itu ketika habis selesai sholat maupun ketika setelah pembelajaran rutin dilakukan. Di dalam jiwa seseorang terdapat bawaan untuk terpengaruh oleh kata-kata yang di

²¹Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, h. 38.

dengar.²² Sehingga tidak bosan-bosan nya pengasuh memberikan nasehat yang baik agar anak mengikuti nasehat yang sudah diberikan.

c. Metode Keteladanan

Metode keteladanan bersumber dari medel, artinya siapapun bisa memberikan keteladanan yang baik, baik itu guru, orang tua, dan lain-lain.²³ Dalam penelitian ini, berarti pengasuh dan pengurus merupakan teladan bagi anak-anak asuh di panti asuhan kasih ibu, karena pengasuh dan pengurus yang banyak bersama anak ketika ia berada di panti. Karena pengasuh dan pengurus panti merupakan teladan, sudah seharusnya memberikan contoh teladan yang baik pula dalam hal apapun. Karena jika pengasuh dan pengurus tidak dapat memberikan teladan berakhlak mulia maka anak akan tumbuh dalam keadaan akhlak yang buruk, sebaliknya jika pengasuh dan pengurus memberikan teladan berakhlak mulia maka anak pun akan tumbuh dalam kebaikan dan terbentuk akhlak mulia.

Dalam hasil observasi yang penulis lakukan di panti asuhan kasih ibu kecamatan murung pudak kabupaten Tabalong, contoh teladan yang diberikan seperti, berbicara dengan lemah lembut, menghormati orang yang lebih tua, menyayangi yang muda, membuang sampah pada tempatnya, pengasuh juga rutin dalam satu bulan sekali di Aula menayangkan kisah-kisah teladan baik itu kisah-kisah teladan Rasulullah, Nabi dan para rasul lainnya, dan kisah-kisah sahabat nabi agar anak dapat mengambil contoh teladan dari video itu.

²²Muhammad Qutb, *Sistem Pendidikan Islam*, h. 334.

²³Husna Nashihin, *Pendidikan Akhlak Kontekstual*, h. 20.

d. Metode Pengawasan

Tugas pengasuh dalam penanaman nilai-nilai akhlak kepada anak salah satunya dapat dilihat dari perhatian yang berupa pengawasan kepada anak asuh. Pengawasan yang dilakukan oleh pengasuh panti asuhan dilakukan setiap saat, selagi anak berada di lingkungan panti. baik ketika dalam pembelajaran maupun kegiatan-kegiatan rutin lainnya. pengasuh selalu memperhatikan gerak gerik, perilaku, tutur kata maupun cara berpakaian anak. Namun lain hal nya jika anak berada di lingkungan tempat tinggal nya ketika ia sedang pulang kerumah masing-masing, maka pengasuh akan sulit mengawasi anak. Dalam hasil obseravsi yang telah dilakukan penulis, pengasuh memperhatikan anak tidak bermain-main saat pembelajaran, tidak ribut ketika sedang wirid, tidak berdua duaan antara anak asuh laki-laki dan perempuan, tidak berkata kasar kepada teman.

Pengawasan juga sangat penting untuk mengontrol anak, di dalam pengawasan jika melihat sesuatu yang baik dan sesuai ajaran agama maka dorong anak agar selalu melakukannya, tetapi jika melihat sesuatu yang tidak baik maka tegurlah dengan baik.²⁴

e. Metode Hadiah dan Hukuman

Metode hadiah dan hukuman ini salah satu cara yang harus ada dalam penanaman nilai-nilai akhlak, karena dengan cara ini akan membentuk anak agar selalu melakukan kebaikan.

²⁴Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam 2*, h. 278-279.

Hadiah diberikan kepada anak asuh yang mengikuti, menaati, dan mengerjakan segala atauran atau kegiatan yang ada di panti, baik itu ketika proses pembelajaran maupun ketika kegiatan-kegiatan rutin lainnya dilakukan. Sedangkan hukuman diberikan kepada anak yang melakukan kesalahan secara berulang kali. Menurut hasil observasi yang penulis lakukan di panti asuhan kasih ibu, pemberian hadiah berupa alat-alat sekolah seperti buku tulis, pulpen, dan lain-lain, selain diberikan hadiah anak juga diberi pujian untuk memotivasi anak selalu berlomba-lomba dalam kebaikan. Dan hukuman yang diterapkan di panti asuhan ini merupakan hukuman yang bersifat mendidik dan bermanfaat bagi tapi dapat memberikan efek jera pada anak, seperti menghafal dan menulis surah-surah dalam Al-Qur`an, menghafal doa-doa pendek dan membersihkan semua lingkungan panti. adapun tujuan pengasuh menggunakan Metode hadiah dan hukuman ini untuk memperkuat perilaku-perilaku yang baik dan melemahkan perilaku-perilaku yang tidak baik. hal ini sejalan dengan teori pembelajaran Behavioristik, terutama hukuman yang akan menimbulkan negatif respons dan hadiah menimbulkan positive respons.²⁵

2. Faktor Pendukung dan faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak di panti asuhan kasih ibu

a. Faktor Pendukung

1) Pembelajaran dan kegiatan yang rutin dilakukan

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwa salah satu faktor pendukung pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai akhlak adalah

²⁵Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, h. 187.

dengan mata pelajaran rutin (Tajwid, Tauhid, Fikih, Akhlak, Bahasa Inggris, Bahasa Arab) dan kegiatan-kegiatan yang sudah dijadwalkan seperti, sholat tahajjud, sholat 5 waktu berjamaah, sholat dhuha dan lain-lain. Pemberian mata pelajaran dan kegiatan-kegiatan lainnya ini dilakukan agar anak benar-benar mendapatkan pendidikan agama, terutama pendidikan akhlak. Semua anak wajib mengikuti pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang sudah di programkan agar anak terbiasa mengerjakan kebaikan agar tertanam akhlak yang mulia pada diri anak.

2) Contoh teladan langsung

Dari hasil wawancara, diketahui bahwa pengasuh dan pengurus panti merupakan sosok teladan bagi anak asuh di panti. dengan memberikan teladan yang baik maka sudah mendukung proses penanaman nilai-nilai akhlak. Teladan memiliki arti dapat dicontoh. Jadi pengasuh dan pengurus harus selalu memberikan contoh yang baik sebelum menyuruh anak berbuat kebaikan, baik itu dalam perkataan maupun perbuatan. Contohnya, pengasuh harus berbicara yang baik dulu sebelum menyuruh anak berbicara yang baik. yang namanya teladan pasti besar kemungkinan anak akan meniru siapa yang ia teladani, maka pengasuh dan pengurus harus berhati-hati dalam berkata-kata dan bersikap.

3) Adanya bantuan dari dinas sosial serta donatur lainnya

Panti asuhan kasih ibu tidak mungkin hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah saja. Tapi juga ada bantuan dari para donatur, perusahaan, dan masyarakat baik yang berada di Tabalong maupun Luar Tabalong. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di Panti Asuhan Kasih Ibu, bahwa bantuan dari dinas sosial berupa uang Rp. 12.000,00 sehari untuk per anak. Kalau donatur, perusahaan, dan masyarakat memberikan beras, telur, mie, sarden, minyak, kue kering, ikan serta keperluan-keperluan pembelajaran atau kegiatan-kegiatan di panti seperti, papan tulis, Al-Qur`an, Iqra, buku tajwid, pensil, pulpen. Serta alat-alat kebersihan. Bantuan ini diharapkan agar kebutuhan anak selama di panti terpenuhi.

b. Faktor penghambat

1) Kesadaran diri anak asuh

Penanaman nilai-nilai akhlak oleh pengasuh sangat penting bagi anak untuk bekal kehidupan selanjutnya, akan tetapi usaha dari pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai akhlak tidak akan terlaksana kalau anak asuh di panti tidak memiliki keinginan bahkan kesadaran di dalam dirinya untuk menjadi lebih lagi. Berdasarkan hasil wawancara dari dengan pengasuh panti, masih ada anak yang akhlak nya belum bagus baik dari perkataan atau perbuatannya, hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya

kesadaran anak akan pentingnya nilai-nilai akhlak di dalam kehidupan.

2) Faktor Gadget

Seiring dengan perkembangan zaman, sekarang kita sangat membutuhkan hp sebagai alat komunikasi dan sebagai media pembelajaran daring. Menurut hasil wawancara dengan pengasuh panti, bahwa semua anak di panti asuhan kasih ibu memiliki hp masing masing, Hp sangat digunakan ketika proses pembelajaran sekolah berlangsung, baik itu ketika pemberian materi dan pemberian tugas dari guru. Setelah pembelajaran dari sekolah selesai, maka semua hp anak harus dikumpul di kantor agar tidak mengganggu kegiatan-kegiatan di panti asuhan. Kadang pengasuh mendapati anak yang memiliki hp lebih dari satu, sehingga anak bebas untuk main game, youtube, atau chattingan saat pemberian pembelajaran atau kegiatan di panti. hal ini akan sangat berpengaruh pada proses penanaman nilai-nilai akhlak yang ditanamkan oleh pengasuh kepada anak.

3) Faktor lingkungan pergaulan sekitar tempat tinggal

Yang dimaksud lingkungan pergaulan sekitar tempat tinggal ini adalah lingkungan pergaulan anak ketika berada di lingkungan rumah tempat tinggal nya masing-masing. Ketika anak sedang berada di rumah, maka pengaruhnya sangat besar dari teman-teman

dilingkungan sekitar rumahnya, anak ditakutkan salah pergaulan yang akan mengakibatkan perubahan pada perilakunya.